

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Dalam perang berkepanjangan di Afghanistan akibat invasi dari Amerika Serikat serta konflik yang terjadi antara Pemerintahan Afghanistan, Amerika Serikat dengan Taliban membawa sebuah konklusi tentang adanya perjanjian Doha atau Doha Agreement yang pada tujuannya adalah untuk membangun dan berharap bahwa perdamaian akan bisa berlangsung di Afghanistan, tetapi pada kenyataannya Pemerintah Afghanistan yang selalu saja bergantung terhadap Amerika Serikat terkait segala lini menjadi sangat rapuh ketika Amerika Serikat pergi meninggalkan Afghanistan tanpa adanya koordinasi dengan Pemerintahan Ashraf Ghani, hal itu mengakibatkan kudeta terhadap Pemerintahan Resmi Ashraf Ghani yang akhirnya ia kabur melarikan diri ke Uni Emirates Arab, Konflik ini pun tidak berhenti ketika Taliban menjadi pemimpin dari negara Afghanistan setelah tiada Pemerintahan yang resmi.

Maka perlu dinilai bahwa Taliban yang dalam prosesnya melakukan kudeta dan tidak menjalankan pemerintahan secara konstitusional resmi Afghanistan perlu untuk mendapatkan legitimasi dari dunia internasional agar Pemerintahan Taliban dapat diakui dan dapat menjalin kerjasama – kerjasama dengan dunia internasional, terutama karena Pemerintahan Taliban yang harus berjuang mewujudkan Kedamaian dan hukum yang lebih baik berdasarkan janji yang telah mereka utarakan saat melakukan kudeta terhadap Pemerintahan Afghanistan.

Amerika Serikat yang telah menyepakati Doha Agreement dinilai juga tidak secara penuh bertanggung jawab atas Doha Agreement yang telah mereka sepakati Bersama di Doha, Qatar. Karena pada penerapannya ada beberapa hal yang mereka langgar dalam proses selama Doha Agreement itu berlaku, mulai dari asset Afghanistan yang dibekukkan, penyerangan untuk mengincar sosok penting dari pihak Taliban, maupun ketika sanksi – sanksi yang dijanjikan untuk dihapus oleh Amerika Serikat ternyata tidak dilakukan. Maka dari itu Amerika Serikat dengan langkahnya Presiden Joe Biden, mengeluarkan keputusan – keputusan yang kontroversial setelah Doha Agreement ini ditekan dan dijalankan oleh kedua pihak.

Dan kepentingan Amerika Serikat dalam Doha Agreement yang mereka telah sepakati tidak lain dan tidak bukan hanya untuk memenuhi kepentingan negara mereka yang tidak ingin lagi mengeluarkan anggaran besar untuk perang dengan Taliban di Afghanistan dan dana yang terbuang sia – sia ketika Pemerintahan Afghanistan tetap tidak dapat mempertahankan negara mereka sendiri. Secara langsung Amerika Serikat sendiri tidak mematuhi Doha Agreement terutama poin – poin dalam Doha Agreement yang mereka banyak langgar.

VI.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa saran yang harus dilakukan peneliti – peneliti selanjutnya demi kemajuan dan kebermanfaatan akademik di masa depan. Saran – saran yang peneliti ajukan adalah berikut :

1. Selanjutnya peneliti lainnya mungkin bisa lebih mendalami terkait Doha Agreement yang mempunyai beberapa point untuk bisa lebih memahami apa tujuannya Amerika Serikat untuk terus mematuhi Doha Agreement di masa depan
2. Peneliti selanjutnya mungkin bisa lebih menggali lagi berapa banyak actor – actor negara maupun actor non state yang terlibat dan bisa lebih membahas lebih dalam peran yang para actor – actor telah lakukan dalam konflik Amerika – Afghanistan
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih mengambil dan meneliti data secara lebih akurat untuk bisa lebih memahami apa yang harus dikemukakan dalam penelitiannya.